

**Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan
Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi(SE)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh :

FITRI LESTARI

NIM 15 0402 0080

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

**Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan
Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi(SE)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh :

FITRI LESTARI

NIM 15 0402 0080

IAIN PALOPO

Dibimbing Oleh :

1. Dr. Muh. Tahmid Nur, M. Ag
2. Muzayyanah Jabani, ST ., MM.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISALAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba) yang ditulis oleh Fitri Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0402 0080, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 03 Juli 2019 Miladiyah bertepatan dengan 29 Syawal 1440 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan, dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

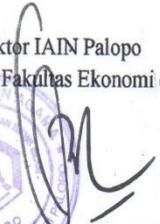
Palopo, 12 September 2019

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Muzayyanah Jabani, ST., MM | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi,
Perbankan Syariah


Hendro Safri, SE., MM
NIP. 19861020 201503 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Lestari
NIM : 15.0402.0080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 12 September 2019



Yang membuat pernyataan,


Fitri Lestari
NIM: 15.0402.0080

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 20 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitri Lestari

Nim : 15 0402 0080

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **“Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr. Wb

Penguji I



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
NIP.19701030 199903 1 005

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 20 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitri Lestari
Nim : 15 0402 0080
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **“Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penguji H

Dr. Fasiha, M.E.I.

NIP. 19810213 200604 2 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fitri Lestari
Nim : 15 0402 0080
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 20 Mei 2019

Penguji I

Dr. Kaharuddin, M.Pd.I
NIP. 19701030 199903 1 003

Penguji II

Dr. Fasiha, M.E.I
NIP. 19810213 200604 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 20 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitri Lestari

Nim : 15 0402 0080

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

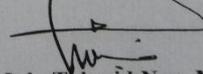
Judul : **“Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Muh. Tahmid Nur, M. Ag
NIP. NIP. 19740630 200501 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 20 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

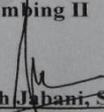
Nama : Fitri Lestari
Nim : 15 0402 0080
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **“Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing II


Muzayyanah Jahani, ST., MM
NIP. 19750104 200501 2 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fitri Lestari
Nim : 15 0402 0080
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 20 Mei 2019

Pembimbing I

Dr. Muh. Tahmid Nur, M.Ag
NIP. 19740630 200501 1 004

Pembimbing II

Muzayyanah Jahani, ST., MM.
NIP. 19750104 200501 2 003

IAIN PALOPO

ABSTRAK

FITRI LESTARI, 2019 “ Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba) “Skirpsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Perbankan Syariah di bawah bimbingan (I) Dr. Muh. Tahmid Nur M.Ag, (II) Muzayyanah Jabani, ST., MM.

Kata Kunci : Modal dan Pendapatan UKM

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah hampir semua usaha kecil menengah yang tidak dapat berkembang disebabkan kurangnya modal yang dimiliki dalam menjalankan usaha, oleh karena itu tambahan bantuan modal sangat dibutuhkan dari pihak luar. Namun pada kenyataannya saat ini masih banyak pelaku usaha kecil menengah menyalahgunakan dana pinjaman yang diambil dari berbagai lembaga keuangan konvensional. Pelaku usaha kecil menengah beranggapan bahwa meminjam bantuan modal di bank syariah terlalu rumit, memiliki syarat dan layanan yang kurang memuaskan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diambil rumusan masalah bagaimana pengaruh bantuan modal BNI syariah terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi pengambilan bantuan modal dan sampel yang digunakan sebanyak 46. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu probability sampling. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana serta menggunakan SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa variabel berdasarkan uji secara parsial atau individu (uji t) membuktikan bahwa variabel modal (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel pendapatan (Y) di mana diketahui nilai $t_{hitung} 2,381 < t_{tabel} 1,680$.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah Swt, karena dengan rahmat dan karunia-Nya saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)**. Di mana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Shalawat dan salam atas Nabiullah Muhammad Saw, beserta para sahabat, keluarga serta pengikutnya hingga akhir zaman yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah di atas puing-puing kejahilian telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju jalan terang yang diridhai Allah Swt, demi mewujudkan *Rahmatan Lil-alamin*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan mendoakan saya terkhusus orang tua saya Bapak Mugipiyono, Ibu Astuti dan suami saya Ilham Cahyo Prayogi sehingga penulis pada kesempatan ini menghaturkan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada mereka. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H.Muammar Arafa, M.H. Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E, MM, dan Wakil Rektor III Dr. Muhaimin, M.A, telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dr. Hj. Ramlah M., MM., Wakil Dekan I Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I. Wakil Dekan II Tajuddin, S.E.,M.Si., Ak.,CA dan Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H.,M.H.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Hendra Safri, S.E., M.M.
4. Pembimbing I Dr. Muh. Tahmid Nur M. Ag, dan Pembimbing II Muzayannah Jabani, ST., MM. yang senantiasa memberikan koreksi, saran dan masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Penguji I Dr. Kaharuddin, M.Pd.I dan Penguji II Dr. Fasiha, M.E.I yang telah memberikan pertanyaan serta masukan kepada penulis.
6. Para staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa melayani dalam mengurus segala keperluan dalam penyelesaian studi.
7. Para Dosen dan Pegawai di Kampus IAIN Palopo yang telah membagikan ilmunya kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan yang telah membantu dengan meminjamkan buku yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus teman-teman dari Perbankan Syariah E.

10. Teman-teman di kampus IAIN Palopo Angkatan 2015
11. Sahabat dan saudara-saudari saya Wulan mudmainnah S.E, Nalarati Lestari S.pd Dan Lilis Karlina S.E.
12. Dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini di susun oleh saya dengan beragam halangan, baik itu yang datang dari dalam ataupun yang datang dari luar. Tetapi, dengan penuh kesabaran serta terlebih pertolongan dari Allah selanjutnya skripsi ini bisa teratasi. Oleh sebab itu, saya sangat menharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan teman-teman. Amin.

Demikianlah yang saya dapat paparkan dalam skripsi ini kalau ada kata yang kurang baik mohon dimaafkan sekian dan terima kasih.

Palopo, Juni 2019

IAIN PALOPO Fitri Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional Variabel	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Kajian Pustaka	12
1. Bank Syariah	12
2. Pembiayaan	12
3. Modal	15
4. Pendapatan	18
5. Usaha Kecil Menengah	20
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Desain Penelitian	28
C. Sumber Data.....	29
1. Data Primer	29
2. Data Sekunder	29
D. Lokasi Penelitian.....	29

E. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisa Data	32
1. Uji Asumsi Klasik.....	38
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	39
3. Pengujian Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Sejarah Singkat BNI Syariah	41
2. Latar Belakang BNI Syariah Masamba.....	42
3. Visi Dan Misi BNI Syariah Masamba	42
B. Penyajian Data Dan Pembahasan.....	43
1. Des kripsi Variabel Penelitian	43
a. Analisis jawaban respon variabel modal	43
b. Analisis jawaban repon variabel pendapatan	47
C. Analisis Data	51
1. Pengujian Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Linearitas.....	54
c. Uji Heteroskedastisitas	56
2. Uji Regresi Sederhana	57
3. Uji Hipotesis	58
a. Uji Parsial (Uji T)	58
b. Koefisien Determinasi (R^2)	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Item Total Statistics Modal	34
Tabel 3.2 Item Total Statistics Pendapatan	35
Tabel 3.3 Reliability Statistics Modal	37
Tabel 3.4 Reliability Statistics Pendapatan	37
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Variabel Modal	43
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Variabel Pendapatan	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas	53
Tabel 4.4 Uji Linearitas	55
Tabel 4.6 Uji Regresi Sederhana	57
Tabel 4.7 Uji Parsial (T)	59
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R^2)	61

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	56



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan syariah memiliki peranan yang signifikan pada pertumbuhan lembaga keuangan Indonesia. Peranan ini dibuktikan oleh partisipasi masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan usahanya. Lembaga keuangan syariah merupakan bagian dari sistem ekonomi syariah, di mana dalam menjalankan bisnis dan usahanya tidak terlepas dari syariat Islam. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah tidak mungkin membiayai usaha-usaha yang di dalamnya terkandung hal-hal yang diharamkan.

Menurut M. Syafi'i Antonio, prinsip-prinsip dasar perbankan syariah terdiri dari prinsip titipan atau simpanan (*depository/wadiah*), prinsip bagi hasil (*profit-sharing*), prinsip jual beli (*sale and purchase*), prinsip sewa (*operational lease and financial lease*), dan prinsip jasa (*fee-based service*).¹ Secara umum bank syariah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat luas atau yang disebut *funding*. Peranan perbankan dalam dunia perekonomian berperan sangat penting dalam strategi pembangunan. Bank syariah menggunakan prinsip syariah yang di dalamnya terdapat aturan-aturan sesuai syariat Islam di mana bank syariah menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat yang

¹M. Syafi'I Antonio, 2001, Bank Syariah dan Teori ke Praktik, Gema Insani Press, Jakarta, h. 83.

berlaku untuk menuntun maupun membantu meninggalkan bank konvensional yang menggunakan atau masih melanggar syariat Islam adanya bunga bank. Kemudian jasa atau hadiah yang didapat oleh bank syariah akan dibayarkan kepada nasabah sesuai dengan perjanjian dua belah pihak yaitu nasabah dan bank tersebut. Fungsi dari bank syariah itu sendiri sebagai penyaluran dana. Ketika bank syariah beroperasi menggunakan modal yang cukup banyak. Di mana modal adalah biaya yang kita punya, kemudian oleh suatu perusahaan ini menjadi faktor yang paling penting, Dengan adanya modal ataupun biaya, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktifitas-aktifitas lainnya.²

Sejak awal didirikannya pada tanggal 5 Juli 1946, sebagai bank pertama yang secara resmi dimiliki negara RI, BNI merupakan pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. BNI terus memperluas perannya, tidak hanya terbatas sebagai bank pembangunan, tetapi ikut juga melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum dengan berbagai segmentasinya, mulai dari Bank Terapung, Bank Sarina (bank khusus perempuan) sampai dengan Bank Bocah khusus anak-anak. Seiring dengan pertambahan usianya memasuki 67 tahun. Berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai “BNI 46” dan ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas

²<http://pengertiandefinisi.com/pengertian-modal-sumber-modal-dan-jenis-jenis-modal-perusahaan>.

perusahaan tahun 1998.³ Dari tahun ke tahun BNI selalu menunjukkan kekuatannya dalam industri perbankan dan kepercayaan masyarakat pun terbangun dalam memilih BNI sebagai pilihan tempat penyimpanan segala alat kekayaan yang terpercaya. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan yang pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual system banking*, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Dari awal beroperasi hingga kini, BNI Syariah menunjukkan yang signifikan. Di samping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.⁴

Tugas dari perbankan adalah lembaga perantara jasa keuangan, dengan tugas pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan diharapkan dengan modal tersebut dapat memenuhi kebutuhan modal yang tidak disediakan, baik oleh pihak swasta maupun negara dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peranan bank sebagai perantara keuangan antara pemberi modal dan pengguna modal. Dalam hal ini, bank berusaha untuk menghimpun dana dari masyarakat

³ <http://www.bni.co.id/id-id/tentangkami/sejarah.aspx>

⁴ <http://www.bnisyariah.tripod.com/profil.html>

untuk disalurkan kepada pengguna modal yang pada umumnya adalah pengusaha maupun konsumen.⁵

Perbankan syariah di Indonesia telah mendapatkan pijakan yang kokoh atau landasan peraturan perundang-undangan, dengan keluarnya Undang Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan kemudian diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang bank Indonesia. Perubahan tersebut kemudian bertambah dengan adanya fatwa majlis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 Nopember 2003 tentang pengharaman berbagai jenis transaksi berbasis bunga, baik di lingkungan perbankan, asuransi maupun transaksi bisnis lainnya. Dengan demikian, perbankan syariah adalah perbankan yang beroperasi dengan tidak menggunakan sistem bunga, yang secara tegas diharamkan oleh agama Islam, melainkan dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar hukum syara'. Meningkatnya kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya kehadiran perbankan syariah merupakan cerminan dari kesadaran umat terhadap hukum Islam, kesadaran ini berawal dari kegelisahan umat terhadap riba yang semakin merajai dunia keuangan perbankan nasional. Masyarakat mulai menyadari bahwa bunga bank sangat identik dengan riba, sehingga keharaman riba juga berlaku untuk bunga bank, karena adanya kesamaan antara prektek bunga dengan riba yang diharamkan dalam al quran dan hadits.

⁵Muhammad.2002. *Bank Sari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, h. 80

Dalam memenuhi kebutuhan usahanya para pelaku usaha kecil menengah meminjam modal ke perbankan bahkan tidak sedikit para pelaku ukm tersebut meminjam modal kepada para rentenir yang bunganya tinggi karena kebutuhan untuk mempertahankan usahanya. Kemampuan modal sendiri maupun pinjaman dari pihak ketiga walaupun dengan bunga yang berlipat ganda serta harus memenuhi beberapa peraturan yang dibuat oleh sepihak, dampaknya sangat tidak jelas. Walaupun mendapatkan keuntungan dari usahanya dari keuntungan tersebut habis hanya untuk membayar bunga saja. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang mengalami gulung tikar, dikarenakan beban bunga yang sangat tinggi. Beban bunga yang sangat tinggi maka para pengusaha kecil menengah tidak mampu untuk meningkatkan usahanya tersebut. Ini semua semata-mata dikarenakan tidak adanya pembiayaan yang islami.

Permasalahan dari hampir semua usaha usaha kecil menengah yang tidak bisa berkembang disebabkan kurangnya modal yang mereka miliki dalam menjalankan usaha mereka, maka dari itu mereka membutuhkan tambahan modal dari pihak luar. Namun pada kenyataannya saat ini masih sedikit pelaku UKM (usaha kecil menengah) menyalahgunakan dana pinjaman yang diambil dari berbagai lembaga keuangan konvensional dan mereka mempunyai alasan bahwa meminjam dari bank syariah memiliki syarat dan layanannya yang kurang memuaskan, banyaknya usaha yang mereka dirikan sehingga nantinya bank syariah tidak dapat meminjamkan lebih banyak seperti bank konvensional.⁶ Maka dari itu bantuan tambahan modal dari bank syariah juga sangat diperlukan dan

⁶Fatimah dan Darna, “ *Peran Koperasi Dalam Mendukung Pemodalannya Usaha Kecil dan Mikro*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10.2, (2011), h 130.

dengan adanya pemberian bantuan modal dari bank syariah sangat diharapkan dapat menanggulangi permasalahan-permasalahan masyarakat menengah ke bawah, karena adanya bantuan modal tersebut dapat mendorong dan melancarkan usaha kecil menengah di mana ini semua ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat menengah ke bawah.

Tolong menolong adalah salah satu yang dianjurkan dalam ajaran Islam bahwa Islam malah menyuruh dan menganjurkan umatnya untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan di mana kita sebagai manusia memiliki perbedaan dalam menjalani kehidupan didunia ini dan kewajiban seorang muslim agar saling membantu memudahkan untuk sesamanya yang mana sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al quran surah Al-maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemahnya :

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sungguh Allah amat berat siksa-Nya.*⁷

Berdasarkan ayat al quran di atas dapat kita pahami bahwa saling membantu di dalam kebajikan dan ketaqwaan dianjurkan oleh Allah SWT. Dan pemberian bantuan modal dari bank syariah juga merupakan bentuk tolong menolong dan bekerjasama dalam menutupi kebutuhan dan kita ketahui bahwa

⁷Kementrian Agama RI Al-Quran dan Terjemahan, (CV. Wali, Bandung, 2014 Surah Al-Maidah (5) potongan ayat 2) , h. 66

saling membantu sesama manusia merupakan salah satu pendekatan dalam mencapai ketaqwaan sempurna.⁸

UKM memberikan respon positif dalam perekonomian Indonesia karena usaha kecil menengah merupakan usaha yang mampu bertindak dan mempunyai fungsi sebagai penyedia alternatif kegiatan usaha yang kebanyakan mudah dilakukandan dapat menampung banyak penyerapan tenaga kerja sehingga usaha kecil menengah dapat juga mengurangi angka pengangguran, membuka lapangan pekerjaan, megurangi banyaknya kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa. Maka dari itu sudah selayaknya bank syariah memberikan perhatiannya kepada para pelaku UKM dalam menjalankan usahanya.

Respon UKM sangat mengapresiasi bagi masyarakat dan banyak membantu sebagian dari permasalahan yang dihadapi perbankan. Oleh sebab itu, untuk memperlancar usahanya diharapkan banyaknya kontribusi dari bank syariah terhadap perkembangan usaha mereka. Oleh karena itu, sangatlah dibutuhkan bantuan dari bank syariah agar UKM dapat berkembang lebih baik lagi sehingga, keberadaan UKM perlu untuk diberdayakan. Peran serta bank syariah dalam memberdayakan UKM sangatlah diperlukan agar UKM dapat berkembang lebih pesat. Pemberdayaan ini ditujukan agar sektor ini dapat berperan sebagai sumber penghasilan yang cukup bagi pemilik usaha dan bagi masyarakat yang terlibat dalam pengelolaannya. Upaya ataupun solusi yang dilakukan bank syariah untuk mengembangkan UKM melalui bantuannya perlu dilakukan kajian untuk

⁸Departemen Agama RI.,Al-Quran dan terjemahannya, *Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Quran Disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, (Jakarta Timur:CV Darus Sunnah, 2011), h. 107*

mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap perkembangan UKM yang ada di Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul :
“Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil rumusan masalah :
“Bagaimana Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba)?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba).

D. Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan UKM, dan dapat dipergunakan sebagai bahan pengajuan dan dapat menambah informasi dalam bertindak melakukan sebuah penelitian yang akan datang atau selanjutnya.
2. Bagi bank syariah, adanya penelitian ini menginformasikan bahwa dapat lebih serius memperhatikan betapa besar pengaruh usaha kecil menengah mengenai perkembangan ekonomi sehingga dalam perbankan lebih memperhatikan pelaku UKM dalam mengembangkan usahanya utamanya dalam hal permodalan.

3. Bagi publik, dengan adanya penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat maupun yang ingin menjadi nasabah yakni ada program bank syariah berupa bantuan modal yang dapat digunakan untuk memulai UKM.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari keraguan-keraguan dalam penafsiran yang berbeda maka perlu penegasan istilah pada judul proposal tersebut sebagai berikut :

1. Bantuan modal bank syariah adalah suatu bentuk pemberian modal berupa tempat atau lokasi yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk memulai atau melanjutkan suatu usaha yang menunjang pembangunan ekonomi, di mana bantuan tersebut diberikan dengan syarat tertentu.
2. Peningkatan pendapatan usaha dari UKM adalah aliran yang masuk pada sebuah usaha yang didapatkan dari aktivitas kerja ataupun produksi di mana peningkatan pendapatan ini dapat menambah pemasukan pada usaha yang dijalankan. Pendapatan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha yang mengalami kenaikan maupun penurunan suatu usaha tersebut di mana mengenai pendapatan merupakan bagian penting dari sebuah laporan untuk menambah keuangan khususnya untuk mengetahui laporan laba rugi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Setelah melakukan penelitian dari beberapa karya tulis, terdapat beberapa karya tulis penelitian yang mendukung dalam penulisan skripsi ini yang relevan dengan judul jurnal yang peneliti angkat yakni,

1. Jurnal Khorul Nisak, dengan judul *pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM di kota Mojokerto*. Mengatakan bahwa ada pengaruh positif pinjaman modal terhadap UMKM kota Mojokerto sebesar 82,1%. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif maka hasil penelitian yang di peroleh bahwa pengaruh pinjaman modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM.⁹
2. Jurnal Nurul Inayah, I Ketut Kirya, I Wayan Suwendra, tentang *pengaruh kredit modal kerja terhadap pendapatan bersih Usaha kecil Menengah sector formal*. Mengatakan bahwa kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 84,4%. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif maka hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji simulutan bersama-sama bahwa semua

⁹Khorul nisak,"*pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM*".Skripsi, (Mojokerto:Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2014.), h. 26

variabel bebas yaitu pengaruh, modal kerja, pendapatan, dan UKM mempunyai pengaruh yang signifikan.¹⁰

3. Skripsi Dica Suci Enggar Jati, tentang *pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap tingkat pendapatan UKM pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margirizki bahagia Bantul Yogyakarta*. Mengatakan bahwa pemberian kredit modal kerja mempunyai persentase 30,3% terhadap tingkat pendapatan UKM pada PT. BPRS Margirizki Bahagia Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif, teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasilnya penelitian menunjukkan secara simultan dan persial pengaruh pemberian kredit berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.¹¹

Adapun persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoirul Nisak, Nurul Inayah dan kawan-kawan dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif untuk menguji kebenaran adanya pengaruh bantuan modal terhadap peningkatan UKM.

Jadi maka dapat disimpulkan bahwa perbedaa-perbedaan yang dilakukan para peneliti yang telah dilakukan oleh saudara, Khoirul Nisak, Nurul Inayah dkk dan Cica Suci Enggar Jati yaitu, pertama pada tahun pelaksanaannya. Khoirul nisak melaksanakan penelitiannya tahun 2012. Nurul Inayah dkk melakukan

¹⁰Nurul inayah, dan kawan-kawan ,”*pengaruh kredit modal kerja terhadap pendapatan bersih usaha kecil menengah sector formal*”Skripsi,(Yogjakarta: Universitas gadja mada,2014,), h. 22

¹¹Dica suci enggar jati,”*pengaruh pemebrian modal kerja terhadap tingkat pendapatan kecil menengah (UKM) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margarizki Bahagia Bantul*”,Skirpsi,(Yogjakarta: Universitas Negeri sunan kalijaga, 2015,), h. 24

penelitiannya pada tahun 2014. Sedangkan Cica Suci Enggar Jati melaksanakan penelitiannya tahun 2015.

Kedua adalah tempat penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu yang relevan dengan tempat yang digunakan oleh peneliti tersebut.

Ketiga adalah rumusan masalah yang diteliti, dalam penelitian Khoirun Nisak, dengan judul *pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM*, penelitian Nurul Inayah dkk, tentang *pengaruh kredit modal kerja terhadap pendapatan bersih usaha kecil menengah sector formal*, dan Dica Suci Enggar Jati, tentang *pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap tingkat pendapatan UKM pada PT. Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS)* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan sejauh mana pengaruh bantuan modal BNI syariah terhadap peningkatan pendapatan UKM.

Keempat adalah hasil persenan mengenai besaran pengaruh positif kredit yang mereka teliti, Khoirun Nisak dalam penelitiannya menyatakan bahwa 82,1% pinjaman modal terhadap UMKM kota Mojokerto berpengaruh positif. Nurul Inayah dkk pada penelitiannya pengaruh positif akan kredit modal kerja sebesar 82,4% dan Dica Suci Enggar Jati dalam penelitiannya mempunyai persentase 30,3% pengaruh positif terhadap pemberian kredit modal kerja.

B. Kajian Pustaka

1. Bank Syariah

Bank syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh

lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa yang di bidang syariah.¹² Perbankan syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-quran dan hadis Nabi SAW. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana tersebut ke masyarakat serta memberi jasa-jasa bank lainnya.

2. Pembiayaan

Adalah suatu lembaga yang menyediakan pembiayaan atau dana untuk pembelian suatu barang yang pembayarannya dilakukan oleh konsumen secara mencicil atau berkala. Secara umum lembaga pembiayaan menyediakan modal untuk masyarakat tanpa menarik dana kepada masyarakat secara langsung.

a. Pembiayaan syariah

Adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut Al-Harran terbagi menjadi 3 yaitu :

1. *Return bearing financing*, yaitu secara bentuk pembiayaan yang secara komersial yang menguntungkan ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberi keuntungan.

¹²Pasal 1 angka 12 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

2. *Return free financing*, yaitu bentuk pembiayaan tidak semata-mata mencari keuntungan yang ditujukan kepada orang yang membutuhkan dan tidak ada keuntungan yang didapat.
3. *Charity financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak ada klaim pokok mencari keuntungan dan ditujukan kepada orang miskin yang membutuhkan.

b. Produk pembiayaan modal BNI syariah

Merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha yang produktif. Salah satunya BNI Syariah memperkenalkan iB Hasanah. Adapun beberapa produk pinjaman modal BNI Syariah seperti, BNI Syariah wirausaha, BNI Syariah Tunas Usaha, BNI Syariah Usaha Kecil, Pembiayaan Kerjasama iB Hasanah, Pembiayaan Rahn Mikro, Mikro 3 iB Hasanah, dan Mikro 2 iB Hasanah. Berikut adalah penjelasan pembiayaan dari BNI Syariah untuk usaha baik yang menggunakan agunan maupun tidak sebagai berikut :

1. Pembiayaan Rahn Mikro

Pembiayaan ini bertujuan untuk membiayai modal usaha, biaya pendidikan, biaya kesehatan dan keperluan konsumtif lainnya. Pembiayaan mulai dari Rp 500 ribu sampai Rp 50 juta. Persyaratan untuk mengajukan pendanaan ini cukup mudah hanya perlu melampirkan fotokopi identitas diri (KTP) dan jaminan.

2. Pembiayaan 2 Mikro Hasanah

Merupakan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja, investasi produktif dan kebutuhan konsumtif lainnya dengan memberikan jaminan berupa sertifikat

tanah, surat tanah maupun BPKP mobil. Pembiayaan yang dapat diajukan oleh debitur mulai dari Rp 5 juta sampai Rp 50 juta. Jangka waktu pembiayaan mulai dari 6 bulan hingga 60 bulan. Adapun persyaratannya adalah pelaku usaha kecil menengah harus menyertakan fotocopy KTP, KK, Surat Keterangan Usaha, Bukti Kepemilikan Jaminan.

3. BNI Syariah Wirausaha

Wirausaha iB Hasanah adalah produk pinjaman yang bisa diajukan untuk kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif seperti modal kerja atau investasi. Pembiayaan ini menggunakan akad murabahah, musyarakah, dan mudharabah. Untuk besar pembiayaan BNI syariah menetapkan mulai dari Rp 50 juta hingga Rp 1 milyar dengan jatuh tempo cicilan selama 7 tahun. Syarat mengajukan pinjaman ini yaitu warga negara Indonesia, pengalaman dibidang usaha minimal 2 tahun, identitas diri (KK dan KTP), surat keterangan berusaha dari kelurahan/kecamatan khusus untuk pembiayaan sampai dengan Rp 150 juta.

3. Modal

Modal adalah biaya yang kita punya di mana oleh suatu perusahaan ini menjadi faktor yang paling penting. Dengan adanya modal ataupun biaya, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktifitas-aktifitas lainnya.¹³

a. Pengertian modal usaha

Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal ini bisa berupa uang atau tenaga (keahlian). Modal uang bisa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya

¹³<http://pengertiandefinisi.com/pengertian-modal-sumber-modal-dan-jenis-jenis-modal-perusahaan/>

pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha.¹⁴

1. Jenis-jenis Modal

a. Modal Investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang, biasa umurnya lebih dari 1 tahun. Penggunaan modal investasi jangka panjang untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, bersumber dari perbankan.

b. Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat sedang beroperasi. Modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali dipakai dalam satu proses produksi.

c. Modal operasional

Modal operasional adalah jenis modal yang harus dibayarkan untuk kepentingan biaya operasi bulanan bisnis. Contohnya antara lain, gaji pegawai , pulsa telepon, air, PLN, serta retribusi. Intinya, modal operasional adalah uang yang harus dikeluarkan untuk membayar pos-pos biaya di luar bisnis dan biasanya dibayar bulanan. Menurut UU No. 20 tahun 2008 Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, yang dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung

¹⁴Sadono Sukirno dan kawan-kawan, pengantar bisnis (Jakarta:Kencana,2006)

maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.¹⁵

2. Modal dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan al-quran uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi “bukan yang terpenting”. Manusia menduduki tempat paling atas modal disusul sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang sebagai segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan.

Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak terhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun/stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya uang di investasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk di antaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja.

Pemberian pinjaman bantuan modal adalah untuk menyediakan pinjaman modal kerja kepada pengusaha yang membutuhkan modal kerja, baik untuk membeli keperluan bahan baku, pembayaran biaya produksi, pengadaan barang atau jasa, pengerjaan proyek maupun untuk kebutuhan modal kerja lainnya. Bank syariah dapat memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja dengan menjalin hubungan *partnership* dengan nasabah, di mana bank bertindak sebagai

¹⁵ <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>

penyandang dana (*shahibul maal*), sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*mudharib*).

4. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktifitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.¹⁶

Selain itu modal juga merupakan arus masuk bruto dari manfaat dari ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.¹⁷

Pendapatan dapat dianggap sebagai produk perusahaan artinya sesuatu yang dihasilkan oleh upaya tersebut. Pendapatan diukur dengan jumlah rupiah aktiva baru yang diterima dari pelanggan. Laba akan timbul bilamana jumlah aktiva yang menunjukkan pendapatan yang melebihi jumlah rupiah total biaya yang dibebankan. Pendapatan terhimpun atau terbentuk dengan adanya seluruh kegiatan perusahaan atau dengan adanya totalitas usaha perusahaan. Pendapatan terealisasi dengan adanya perubahan bentuk produk menjadi kas atau aktiva lain yang sah.

Pendapatan dapat diakui atas tingkat dasar selesainya produksi dalam hal suatu perusahaan beroperasi atas dasar pesanan atau dasar kontrak yang mengikat. Khususnya untuk proyek-proyek jangka panjang. Pengakuan semacam ini mungkin

¹⁶<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pendapatan>

¹⁷Dewan standar Akuntansi Keuangan, *pernyataan standar akuntansi keuangan*(Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia,2009)

tidak perlu dilakukan bilamana takaran pengukur pendapatan diahlikan dari periode waktu menjadi order atau kontak pekerjaan.

Pengertian pendapatan sebagai produk perusahaan hendak diartikan secara luas bahwa pendapatan ditimbulkan dan melekat dalam seluruh aliran kegiatan perusahaan.

a. Unsur-unsur pendapatan

Didalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal daripada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi :

- 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan atau aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain
- 3) Penjualan aktiva di luar barang dagangan merupakan unsure-unsur pendapatan lain-lain dari perusahaan.

b. Sumber-sumber pendapatan

Menurut Alwi peningkatan pendapatan adalah menurunnya ongkos sehubungan penggunaan yang lebih besar *short-term financing* dan berkurangnya *long-term financing*.

Selain itu menurut Riyanto menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan adalah kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu.

Sumber-sumber pendapatan itu dapat dilalui beberapa aspek di mana dapat dijabarkan tiga sumber yaitu :

- 1) Pendapatan operasional

Pendapatan operasional atau laba operasional adalah laba kotor dikurangi biaya operasional. Saldo kredit/angka positif menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan uang pada operasi pertamanya. Saldo debi/angka negatif menunjukkan bahwa perusahaan kehilangan uang pada operasi utamanya.

2) Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional adalah rupa-rupa pendapatan yang berasal dari aktifitas di luar usaha utama bank.

3) Pendapatan luar usaha

Pendapatan luar usaha adalah sebuah pemasukan yang diterima oleh seseorang diluar dari usaha yang dijalankannya.

Bantuan modal dari BNI syariah mampu menjadikan para pelaku UKM untuk mengembangkan usaha yang dijalankannya dengan baik sehingga para pelaku UKM mampu meningkatkan omzet penjualannya, laba dan pelaku UKM juga dapat menghasilkan modal usahanya sendiri.

5. Usaha Kecil Menengah

a. Pengertian UKM

Di Indonesia, berbagai macam institusi pemerintah merumuskan atau mengadopsi definisi dan batasan yang berbeda. Adapun beberapa definisi di Indonesia:

- 1) Menurut UU No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil, kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga aupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk diperniagakan

secara komersial, yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 1 milyar atau kurang.

- 2) Badan pusat statistik (BPS) menyusun kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja. Menurut BPS, UKM adalah entitas bisnis yang memiliki tenaga kerja kurang dari 100 orang, dengan rincian berikut : usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 orang, usaha menengah terdiri dari 20-99 orang.
- 3) Departemen perindustrian dan perdagangan (Depperindag) dan bank Indonesia memberikan batasan UKM berdasarkan nilai asset (tidak termasuk tanah dan bangunan), yaitu masing-masing sebesar kurang dari Rp. 5 milyar dan Rp. 10 milyar.
- 4) Departemen koperasi dan UKM (KUKM) memberikan batasan UKM berdasarkan nilai penjualan setahun, yaitu sebesar kurang dari Rp. 50 milyar.¹⁸

b. Ciri-ciri UKM

- 1) Bahan baku mudah diperoleh
- 2) Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dipergunakan dan dimanfaatkan
- 3) Berketerampilan dasar umumnya sudah memiliki secara turun menurun
- 4) Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja cukup banyak

¹⁸Andi Irawan dan Bayu Airlangga Putra. *Kewirausahaan UKM*, (cet. 1; Jakarta: Graha Ilmu, 2007),h.5

- 5) Peluang dasar cukup luas, sebagian besar produk terserap dipasar local/domestic dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor
- 6) Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.

c. Jenis usaha kecil

Jenis usaha kecil dikategoriksn berdasarkan jenis produk atau jasa yang dihasilkan maupun aktifitas yang dilakukan oleh suatu usaha kecil.

Berbagai ragam dan jenis usaha kecil yang dikenal meliputi :

1) Usaha perdagangan

Keagenan : Agen Koran, majalah, sepatu, pakaian, dan lain-lain

Pengecer : minyak, kebutuhan sehari-hari, buah-buahan, dan lain-lain

Ekspor/impor : berbagai produk local dan internasional

Sector informal : pengumpulan barang bekas, kaki lima dan lain-lain.

2) Usaha pertanian

a) pertanian pangan maupun perkebunan : bibit dan lokasi pertanian, buah-buahan dan lain-lain

b) perikanan darat/laut : tambak udang, pembuatan kerupuk dan lain-lain

c) perternakan dan usaha lain yang termasuk lingkungan pengawasan departemen pertanian : produsen telur ayam, susu sapi dan lain-lain produksi hasil perternakan.

3) Usaha industri

- a) industry logam/kimia : perajin logam perajin kulit, keramik, marmer dan lain-lain
 - b) makanan/minuman : produsen makanan tradisional, minuman ringan, catering dan produk lainnya
 - c) pertambangan, bahan galian, serta aneka industry kecil : pengrajin perhiasan, batu-batuan dan lain-lain
 - d) konveksi : produsen garment, batik, tenun ikat, dan lain-lain
- 4) Usaha jasa
- a) konsultan : konsultan hukum, pajak, manajemen, dan lain-lain
 - b) perencanaan : perencanaan teknis, perencanaan system, dan lain-lain
 - c) pembengkelan : bengkel mobil, elektronik, jam dan lain-lain
 - d) transportasi : travel, taxi, angkutan umum dan lain-lain
 - e) restoran : rumah makan, coffe-shop, cafeteria, dan lain-lain.
- 5) Usaha jasa konstruksi

Konstruksi bangunan, jalan, kelistrikan, jembatan, pengairan, dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan teknis konstruksi bangunan.

a. Peran UKM

IAIN PALOPO

Peran UKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, karena hampir keseluruhan populasi usaha nasional adalah usaha berkategori UKM. Secara umum UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran :

1. Sebagai pameran utama dalam kegiatan ekonomi
2. Penyediaan lapangan kerja terbesar

3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian local dan pemberdayaan masyarakat
4. Penciptaan pasar baru dan sumber inovasi
5. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran dan sebagai devisa Negara.

b. kreteria UKM

UKM memiliki kriteria dalam mencapai suatu usaha. Criteria-kriteria tersebut antara lain:

1. Bahan baku mudah diperoleh
2. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi
3. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun
4. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

c. keunggulan dan kelemahan UKM

secara umum perusahaan berskala kecil baik perseorangan maupun kerja sama memiliki keunggulan dan daya tarik seperti :

1. Pemilik merangkap manajer perusahaan yang bekerja sendiri dan memiliki gaya manajemen sendiri (merangkap semua fungsi anajerial seperti arketing, finance, dan administrasi)
2. Perusahaan keluarga, di mana pengelolanya mungkin tidak memiliki manajerial yang handal
3. Sebagian besar membuat lapangan pekerjaan baru, inovasi, sumber dya baru serta barang dan jasa-jasa baru
4. Usha kecil di Indonesia, resiko usaha menjadi beban pemilik
5. Pertumbuhan yang lambat, tidak teratur, terkadang cepat dan premature.

Keunggulan UKM dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern antara lain :

a. Faktor intern

1. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam UKM. Berikut faktor-faktor intern UKM
2. Terlalu banyak biaya yang dikeluarkan, utang yang tidak bermanfaat, tidak memenuhi ketentuan pembukuan yang standar
3. Pembagian kerja tidak proporsional, dan karyawan bekerja tidak sesuai dengan jam kerja standar
4. Tidak mengetahui secara tepat beberapa kebutuhan modal kerja, karena tidak ada perencanaan kas
5. persediaan barang terlalu banyak, sehingga beberapa jenis barang menjadi kurang laku.

b. Faktor ekstern

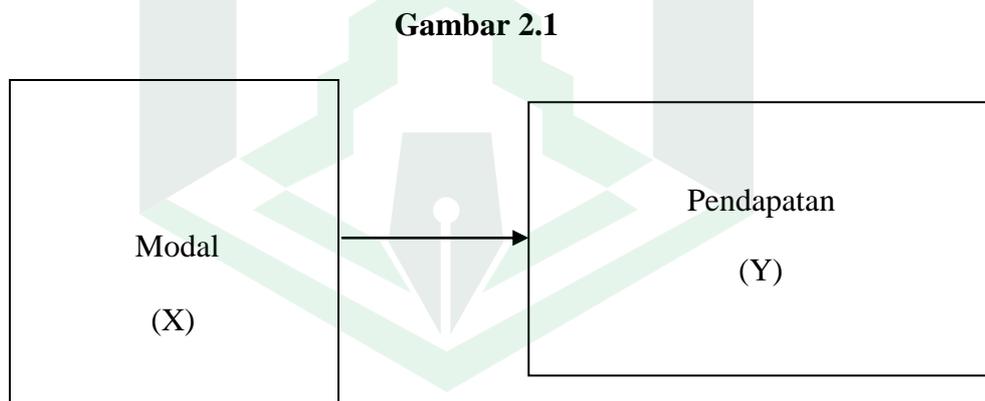
Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar UKM. Di bawah ini terdapat faktor-faktor ekstern UKM :

1. Resiko dan utang-hutang pada pihak ketiga ditanggung oleh kekayaan pemilik pribadi
2. Kekurangan informasi bisnis, hanya mengenai instuisi bisnis dan ambisi pengelola, serta kurangnya promosi
3. Tidak pernah melakukan studi kelayakan, peneliti pasar dan analisis perputaran uang tunai.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang terikat.

Kerangka pikir sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang diangkat atau bisa diartikan sebagai mengalir jalan pikiran menurut kerangka logis atau konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Hubungannya antara modal dan pendapatan adalah jika modal naik maka pendapatan pun akan ikut naik, begitupun sebaliknya jika modal turun maka pendapatan yang di dapat pun akan ikut turun. Modal dan pendapatan mempunyai hubungan yang positif atau searah. Karena tingkat pendapatan UKM tergantung kepada jenis-jenis kegiatan yang dilakukan. Jenis kegiatan yang diikuti sertakan modal tinggi, maka pendapatan pun harus tinggi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah menggambarkan atau memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ini diadakan penelitian, dan kemudian peneliti membuat rumusan masalah penelitian yang kebanyakan telah berbentuk dalam kalimat pertanyaan-pertanyaan. Mengapa jawaban yang diberikan bersifat sementara karena jawaban yang akan diberikan belum tentu benar faktanya atau masih mengada-ada belum berdasarkan fakta-fakta yang ada sebelum memperoleh pengumpulan data yang benar.

Dari gambaran diatas dapat disimpulkan hipotesis penulis terhadap penelitian tersebut adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh antara bantuan modal BNI syariah terhadap peningkatan UKM di Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Ha : Ada pengaruh antara bantuan modal BNI syariah terhadap peningkatan pendapatan UKM di Masamba Kabupaten Luwu Utara.

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, cara ini telah digunakan setelah sekian lama oleh para peneliti sebelumnya. Cara ini dikatakan sebagai metode positivistic karena metode ini menggunakan sebuah filsafat positivisme yang ada. Lalu kemudian cara metode ini menggunakan metode ilmiah karena metode ini telah memenuhi syarat kaidah-kaidah ilmiah yang telah berlaku sebelum misalnya diambil dari berbagai objek yang objektif, terukur, rasional dan sistematis. Cara maupun metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan menggunakan metode ini dapat ditemukan lalu dikembangkan kemudian akan digunakan untuk berbagai iptek baru. Metode dan cara ini dikatakan metode kuantitatif karena data-data yang digunakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

B. Desain penelitian

Penelitian ini digunakan desain penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan ini untuk menguji pengaruh judul yang diangkat oleh peneliti di mana peneliti dengan menggunakan desain ini lebih mengarah kepada pengungkapan untuk mengetahui suatu masalah, keadaan atau kejadian dengan membuat penilaian secara menyeluruh, meluas dan mendalam.

C. Sumber data

Cara mengumpulkan data yang digunakan berupa data setting yang didapatlah dari beberapa sumber dan menggunakan berbagai cara. Adapun sumber data yang digunakan dalam proposal ini adalah :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pengumpulan data.¹⁹ Data primer juga disebut juga sebagai data asli dan original atau data yang memiliki sifat *up to date* atau data yang baru. Dan untuk mendapatkan data primer tersebut, peneliti harus mengumpulkan secara langsung, di mana cara yang dipakai untuk mengumpulkan data yaitu dengan penyebaran kuesioner ataupun menggunakan angket penelitian kepada pelaku UKM yang mendapatkan bantuan modal bank syariah di Masamba Kabupaten Luwu Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah menggunakan data melalui perantara untuk kemudian data tersebut dikumpulkan sebagai pengumpulan data yang ada.²⁰ Kemudian data sekunder ini diperoleh literatur dokumen dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan perdagangan bank syariah di Masamba Kabupaten Luwu Utara untuk mengambil data tentang perkembangan UKM.

D. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.308

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.13

Lokasi penelitian ini adalah di BNI syariah (Kantor Cabang Pembantu Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan) pada tanggal 10 Januari 2019 – 17 Januari 2019.

E. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan wilayah tertentu , pada atau lokasi yang mana bisa memberikan pemahaman yang berdasarkan objek yang digunakan maupun subjek harus yang benar-benar memiliki kualitas yang baik keunikan atau karakteristik tertentu sehingga peneliti dapat mengamati dan mempelajari lalu dapat menarik kesimpulan dari obojek ataupun objek yang telah diamati. Maka dapat diartikan pengertian tersebut maka populasi ataupun jumlah pelaku yang dimaksud oleh penulis mengenai penelitian ini adalah 46 jumlah pelaku UKM di Masamba Kabupaten Luwu Utara yang ingin memulai ataupun melanjutkan usahanya dengan mudah untuk mendapatkan bantuan modal dari BNI syariah.

b. Sampel

Penentuan jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto jika subjek < 100, lebih baik diambil seutuhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau jumlah, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau > 100 dapat di ambil sebesar 20%-25% atau 30%-35% atau lebih.²¹

Populasi yang ada sector usaha kecil menengah (UKM) Masamba Kabupaten Luwu Utara, sesuai dengan maksud penelitian maka dalam menentukan sampel penulis memakai cara probability sampling yaitu dipakai bila

²¹Dica suci Enngar Jati,"*Pengaruh Pemberian Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Kecil Menengah (UKM) Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margarizki Bahagia Bantul*",Skripsi, (Yogyakarta:Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2015,), h.24

populasi jumlah sampel mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan bersetara secara proporsional. Berdasarkan penelitian ini sampel pada nasabah diberikan dengan ciri-ciri khusus yang ada pada sampel tersebut, di mana sampel yang dimaksud adalah pelaku UKM yang berjumlah kurang lebih 46 UKM, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil semua pelaku UKM yang mendapatkan dana bantuan modal dari BNI syariah.

Penentuan jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya < 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau > 100 dapat diambil antara 20%-25% atau 30%-35% atau lebih.

F. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini digunakan instrumen penelitian agar dapat mengumpulkan data-data yang dipergunakan sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase hasil penelitian. Adapun teknik yang digunakan yaitu :

- a. Metode Library research yaitu cara untuk pengumpulan data dengan cara memakai beberapa literatur buku yang ada berkaitan dengan pokok pembahasan masalah tersebut.
- b. Metode Field research yaitu metode atau cara pengumpulan data untuk dipergunakan secara langsung dilapangan (objek penelitian). Adapun metode yang akan dipergunakan adalah :
 1. Angket, yaitu cara mengumpulkan data yang dikerjakan secara mengikuti apa-apa yang dipertanyakan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada penanya dan merespon untuk menjawabnya. Pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan tersebut dengan melakukan test melalui skala 1-5, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Observasi, merupakan menggunakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan atau melihat objek yang akan diteliti secara langsung ataupun secara faktanya.
3. Studi pustaka, menggunakan metode pencarian informasi dari buku-buku, sosial media dan sumber-sumber lain yang relevan yang berkaitan dengan apa-apa saja masalah yang akan dibahas dalam masalah penelitian ini mengenai apa yang ingin diteliti.

G. Teknik analisis data

Analisis adalah tindakan untuk melakukan rencana atau menyusun strategi secara teratur data yang didapat, sehingga agar dapat mudah dimengerti. Teknik analisis yang dipakai peneliti adalah dengan cara teknik analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan untuk mengetahui atau menganalisis data-data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penjumlahan dan pengukuran yang telah dilakukan. Dan untuk mendapatkan hasil dari data kuantitatif tersebut maka dipergunakanlah skala likert yang mana skala tersebut didapat dari beberapa daftar pertanyaan-pertanyaan yang dikategorikan kedalam lima tingkatan, yaitu :

- a. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 4 untuk jawaban setuju
- c. Skor 3 untuk jawaban kurang setuju
- d. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- e. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Dengan proses SPSS alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan mengenai pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan UKM adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur instrumen-instrumen yang ingin digunakan dalam penelitian, di mana berfungsi mengetahui valid atau tidaknya instrumen-instrumen yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk menguji butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Dari uji validitas yang digunakan dengan program SPSS versi 22 yaitu dengan melihat nilai dari *Correlation Item Correlation*. Dengan ketentuan, nilai *Correlation Item Correlation* dari masing-masing variabel > dari nilai r tabel sebesar dengan demikian dinyatakan valid dan dimasukkan kedalam pengujian penelitian sesungguhnya.

Saya melakukan penelitian sebanyak 46 responden di mana keseluruhan item variabel penelitian memuat 14 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji satu arah, didapatkan nilai r df = (N-2), maka df = (46-2) = 44 yaitu 0,245 (r tabel terdapat pada lampiran). Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid tapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas untuk masing-masing instrumen variabel dapat dijelaskan tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 (Modal)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keteranga n
Modal	24.50	4.397	.366	.503	Valid
Modal	24.10	4.231	.531	.433	Valid
Modal	24.17	5.247	.457	.522	Valid
Modal	23.93	4.892	.386	.510	Valid
Modal	24.57	4.944	.378	.587	Valid
Modal	23.97	5.413	.491	.603	Valid
Modal	24.17	4.971	.582	.534	Valid

Tabel 3.2 (Pendapatan)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Pendapatan	20.60	8.455	.463	.501	Valid
Pendapatan	20.90	7.610	.525	.377	Valid
Pendapatan	21.70	7.803	.556	.463	Valid
Pendapatan	20.87	7.568	.365	.459	Valid
Pendapatan	20.43	9.151	.441	.545	Valid
Pendapatan	20.60	8.938	.524	.511	Valid
Pendapatan	21.50	6.397	.406	.378	Valid

Sumber : Ouput SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 3.1 dan tabel 3.2 hasil olahan data atas masing-masing instrument penelitian diatas, semua variabel dikatakan valid karena nilai *corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel = 0,245. Dengan demikian dapat diproses lebih lanjut.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas suatu penelitian itu dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliable belum tentu valid. Reabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliable.

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sejauh mana hasil atau perolehan yang didapat dari pengukuran tetap konsisten, apabila terjadi pengukuran dapat dilakukan dua kali atau lebih terhadap masalah gejala yang sama dengan memakai atau menggunakan alat pengukur yang sama pula.²²

Statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data-data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan bahwa telah terkumpulnya data-data dan dari data-data tersebut barulah ditarik kesimpulan bahwa data-data yang digunakan tidak tertutup dan berlaku secara umum.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, di mana suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Dengan ketentuan jika nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh masing-masing variabel $>$ dari nilai r tabel. Sebab ketentuan dari reliabelnya suatu variabel sebagai berikut :

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabelitasnya sempurna
- 2) Jika $\alpha 0,70 - 0,90$ maka reliabelitasnya tinggi
- 3) Jika $\alpha 0,50 - 0,70$ maka reliabelitasnya moderat

²²Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 11; Jakarta:Bumi Aksara, 2014,) h. 87

4) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabelitasnya rendah

Hasil uji coba reabilitas untuk instrumen keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Modal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.569	7

Tabel 3.4 Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.536	7

Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 3.3 dan 3.4 hasil olahan data reabilitas atas semua butir instrument penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan 2 variabel modal dan pendapatan semua dianggap reliable sebab memiliki nilai *cronbach's alpa* diatas 0,5 sebab nilai *cronbach's alpa* yang diperoleh sebesar 0,569 dan 0,536.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana berbasis Ordinary Least Square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Di mana uji normalitas ini bertujuan untuk mengkaji suatu variabel antara variabel X dan variabel Y untuk melakukan adanya regresi persamaan yang akan dihasilkan dari variabel tersebut, apakah variabel yang diperoleh berdistribusi normal (baik) atau malah berdistribusi tidak normal (tidak baik).

b) Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang liner antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear apabila kenaikan skor yang terjadi pada variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor pada variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah uji F. jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linear, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan

bersifat linear atau jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat.²³

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa apakah dalam metode regresi bisa mengalami ketidaksamaan varians dan residual dilihat melalui satu pengamatan kemudian melakukan pengamatan lainnya. Jika dari satu pengamatan dan dilakukan pengamatan tetap mengalami ketetapan maka pengamatan tersebut menggunakan pengujian homoskedastisitas dan jika pengamatan bersifat berbeda menggunakan uji heteroskedastisitas.

2. Analisis regresi linier sederhana

Regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui adanya suatu variabel bebas (independen) dan satu variabel tak bebas (dependen), di mana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = konstanta

²³Agus Irianto, *statistic konsep dasar dan aplikasi* (Jakarta: kencana,2007), h.25

Dengan Y adalah variabel terikat dan X adalah variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel.²⁴

3. Pengujian Hipotesis

Bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji t

Uji ini digunakan bertujuan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata ($\alpha=5\%$). Selain itu berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variabel suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

²⁴Sugiyono, *Regresi Linear berganda*, <http://www.konsultanstatistik.com/2009/3/regresi-lineAR>, diakses pada tanggal 19 januari 2017

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 april 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Di samping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan kurang lebih 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah. Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan didalam Corporate Plan UUS BNI Tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan Spin Off tahun 2009. Disamping itu komitmen pemerintah terhadap

pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan sadar terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu. 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerakan dan 20 payment point.

2. Latar Belakang BNI Syariah Masamba

Pendiri awalnya adalah bank BNI Konvensional, kemudian merumuskan mendirikan bank syariah, di mana bank syariah urutan ke 5 setelah bank-bank sebelumnya, yang melatarbelakangi didirikannya bank syariah yaitu karena banyaknya umat muslim 80% dengan memakai hukum-hukum syariah. BNI syariah KCP Masamba didirikan 1 Maret 2014.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.

3. Visi Dan Misi BNI Syariah

1. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

2. Misi BNI Syariah

- a. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- b. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

- c. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

B. Penyajian Data dan Pembahasan

1. Deskripsi Variabel Penelitian

- a. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel Modal (X)

Tabel 4.1
Tanggapan responden mengenai variabel modal

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Dengan adanya modal saya dapat mendirikan usaha	15 30,6%	16 34,7%	14 30,4%	1 2,1%	-	46 100%
2.	Semakin besar modal maka semakin besar pendapatan yang	16 34,7%	23 50%	7 15,2%	-	-	46 100%

	diperoleh						
3.	Bni syariah kcp masamba memberikan solusi untuk peminjam modal	7 15,2%	37 80,4%	2 4,3%	-	-	46 100%
4.	Bantuan modal dari Bni Syariah kcp masamba sangat membantu pelaku UKM	19 41,3%	25 54,3%	2 4,3%	-	-	46 100%
5.	Keuntungan yang digunakan merupakan sistem bagi hasil	11 23,9%	20 43,4%	13 28,2%	2 4,3%	-	46 100%
6.	Produk yang ditawarkan terhindar dari unsur riba	16 34,7%	22 47,8%	7 15,2%	1 2,1%	-	46 100%
7.	Dengan adanya						

bantuan modal dari pihak Bni syariah mendapat respon yang baik dari pelaku UKM	11	31	3	1	-	46
	23,7%	67,3%	6,5%	2,1%		100%

a. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel modal (X)

Tabel di atas menjelaskan tanggapan mengenai variabel modal menunjukkan bahwa untuk pernyataan Dengan adanya modal saya dapat mendirikan usaha, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang atau 30,6 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 16 orang atau 34,7 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 14 orang atau 30,4 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,1 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan semakin besar modal maka semakin besar pendapatan yang diperoleh, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang atau 34,7 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 23 orang atau 50 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 7 orang atau 15,2 persen, tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju. dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan BNI Syariah KCP Masamba memberikan solusi untuk peminjaman modal, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang atau 15,2 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 37 orang atau 80,4 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 orang atau 4,3 persen, tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan bantuan modal dari BNI Syariah KCP Masamba sangat membantu pelaku UKM, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 19 orang atau 41,3 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 25 orang atau 54,3 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 orang atau 4,3 persen, tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan keuntungan yang digunakan merupakan sistem bagi hasil, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang atau 23,9 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 20 orang atau 43,4 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 13 orang atau 28,2 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang atau 4,3 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan produk yang ditawarkan terhindar dari unsur riba, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang atau

34,7 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 22 orang atau 47,8 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 7 orang atau 15,2 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 Orang atau 2,1 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan dengan adanya bantuan modal dari pihak BNI Syariah mendapat respon yang baik dari pelaku UKM, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang atau 23,9 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 31 orang atau 67,3 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang atau 6,5 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 Orang atau 2,1 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

b. Analisis indek jawaban responden terhadap variabel pendapatan (Y)

Tabel 4.2

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Saya memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah	9	28	2	7	-	46
		19,5%	60,8%	4,3%	15,2%		100%

	pendapatan						
2.	Pendapatan saya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan tiap bulan	3 6,5%	22 47,8%	19 41,3%	2 4,3%	-	46 100%
3.	Kebutuhan saya lebih besar dari pendapatan	-	8 17,3%	19 41,3%	16 34,7%	3 6,5%	46 100%
4.	Meskipun saya tidak mempunyai pendapatan tetapi kebutuhan harus tetap terpenuhi	9 19,5%	20 43,4%	6 13,4%	11 23,9%	-	46 100%
5.	Jika pendapatan saya kecil maka kebutuhan tidak akan tercukupi	16 23,9%	20 43,4%	9 28,2%	1 4,3%	-	46 100%

6.	Besarnya pendapatan menentukan jumlah pengeluaran saya	8 17,3%	26 56,5%	11 23,9%	1 2,1%	-	46 100%
7.	Saya terkadang membeli sesuatu tidak terlalu penting untuk kebutuhan sedangkan	4 8,6%	13 28,2%	10 21,7%	16 34,7%	3 6,5%	46 100%

Tabel di atas menjelaskan tanggapan mengenai variabel pendapatan menunjukkan bahwa untuk pernyataan saya memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang atau 19,5 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 28 orang atau 60,8 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 orang atau 4,3 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang atau 15,2 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan pendapatan saya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan tiap bulan, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang atau 6,5 persen, responden yang memberikan jawaban setuju

sebanyak 22 orang atau 47,8 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 19 orang atau 41,3 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 2 Orang atau 4,3 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan kebutuhan saya lebih besar dari pendapatan, tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat setuju, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 8 orang atau 17,3 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 19 orang atau 41,3 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 16 Orang atau 34,7 persen, dan responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 6,5 persen.

Kemudian untuk pernyataan meskipun tidak memiliki pendapatan tetapi kebutuhan harus tetap terpenuhi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang atau 19,5 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 20 orang atau 43,4 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang atau 13,4 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 11 Orang atau 23,9 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan jika pendapatan saya kecil maka kebutuhan tidak akan tercukupi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang atau 34,7 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 20 orang atau 43,4 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 9 orang atau 19,5 persen, responden yang memberikan jawaban tidak

setuju sebanyak 1 Orang atau 2,1 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan besarnya pendapatan menentukan jumlah pengeluaran saya, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 8 orang atau 17,3 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 26 orang atau 56,5 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 11 orang atau 23,9 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 Orang atau 2,1 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian untuk pernyataan saya terkadang membeli sesuatu yang tidak terlalu penting untuk kebutuhan sedangkan pendapatan saya kecil, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang atau 8,6 persen, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 13 orang atau 28,2 persen, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 10 orang atau 21,7 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 16 Orang atau 34,7 persen, dan responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 6,5 persen.

C. Analisis data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya linearitas, dan tidak adanya

heteroskedastitas pada model regresi. Terpenuhinya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada salah satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu metode uji normalitas yaitu dengan uji One Sample Kolmogrov Smirnov.

One Sample Kolmogrov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikutidistribusi normal, passion, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan pengujian residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Untuk analisisnya dengan menggunakan output SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel “One Sample Kolmogrov Smirnov Test”

IAIN PALOPO

Tabel 4.3

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01868157
	Most Extreme Differences	
Test Statistic	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

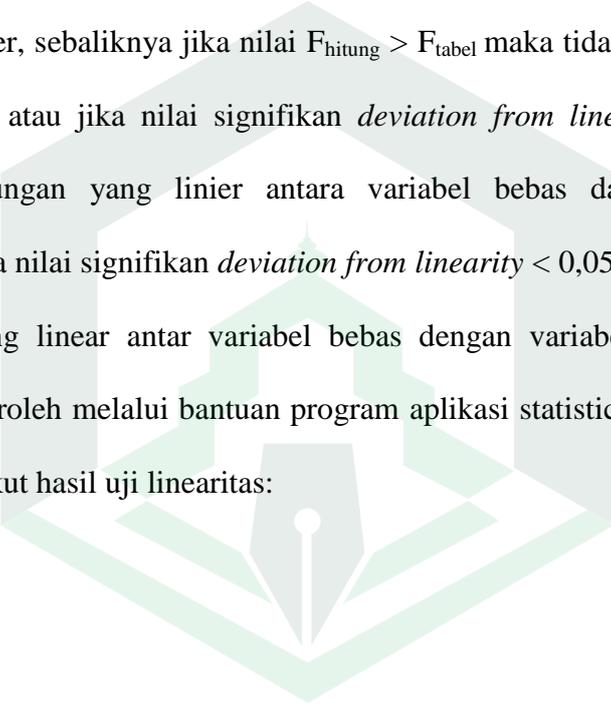
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tampilan output one sample kolmogov-smirnov test pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan 9asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,200 karena lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila kenaikan skor yang terjadi pada variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor pada variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah uji F. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan bersifat linier atau jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas diperoleh melalui bantuan program aplikasi statistic yaitu dengan SPSS versi 22. Berikut hasil uji linearitas:



IAIN PALOPO

Tabel 4.4

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPAT AN * MODAL	Between Groups	(Combined)	144.750	10	14.475	1.876	.114
		Linearity	1.421	1	1.421	.184	.673
		Deviation from Linearity	143.329	9	15.925	2.064	.088
	Within Groups		146.617	19	7.717		
Total			291.367	29			

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni dengan melihat nilai signifikan dan nilai F :

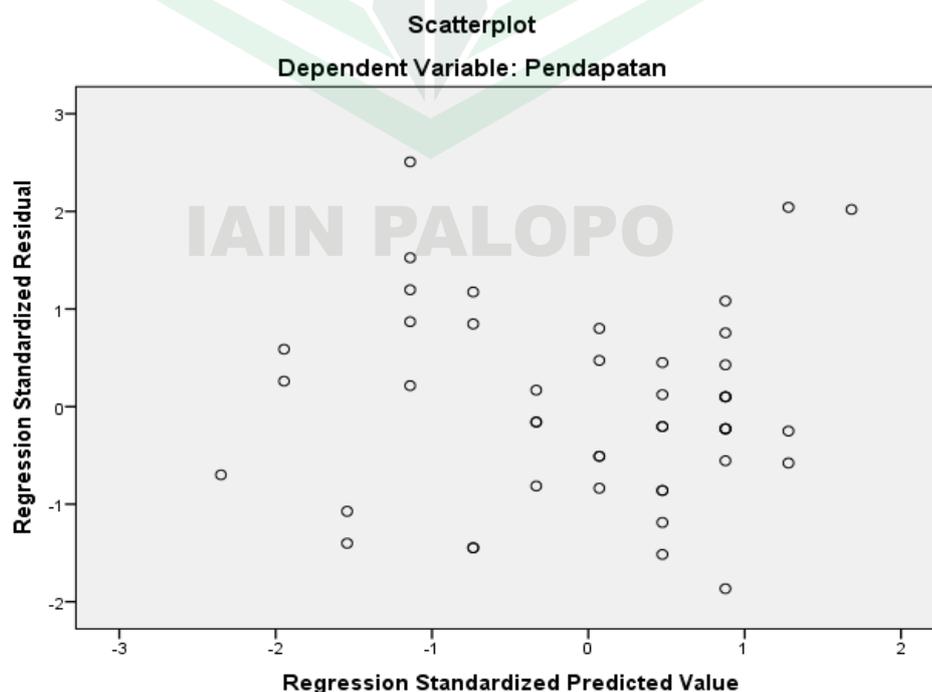
1. Berdasarkan nilai signifikan dari output di atas diperoleh nilai Deviation from linearity sig. adalah $0,88 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel modal (X) dengan variabel pendapatan (Y).
2. Berdasarkan nilai F dari output di atas diperoleh $F_{hitung} 2,064 < F_{tabel} 4,06$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel modal (X) dengan variabel pendapatan (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Metode heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPREED) dengan studentized residual (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPREED dimana sumbu Y adalah adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$), dasar pengambilan keputusan yaitu :

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.5



Berdasarkan gambar di atas tidak menunjukkan suatu pola selain itu titik terbesar di bawah dan di atas angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

2. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistic dalam analisis regresi sederhana yang digunakan adalah dengan bantuan program SPSS for Windows versi 22. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.527	5.310		4.242	.000
	Modal	.070	.184	.057	2.381	.000

a. Dependent Variable: pendapatan

Persamaan Regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22,527 + 0,70X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Angka konstan dari unstandardized coefficients dalam penelitian ini sebesar 22,527 angka ini merupakan angka konstan yang berarti bantuan modal BNI syariah mengalami kenaikan maka dapat meningkatkan pendapatan UKM sebesar 22,527.
- b. Koefisien regresi nilainya sebesar 0,070 angka tersebut mengandung arti bahwa setiap terjadi hubungan 1% pendapatan sebesar 0,070.

3. Uji Hipotesis

- a. Pengujian secara Parsial atau individu (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent, yaitu variabel modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan maka digunakan uji t (T test) dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan derajat kebebasan *degree of freedom* ($\alpha=5\%$) $Df = N-2$ yaitu $Df = 46-2 = 44$, diperoleh t tabel sebesar 1,680.

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.527	5.310		4.242	.000
Modal	.070	.184	.057	2.381	.000

a. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan hasil uji *coefficcients* di atas menjelaskan bahwa nilai signifikan t_{hitung} masing-masing adalah 2.381 (modal). Dari nilai t signifikan dapat disimpulkan mana variabel yang signifikan dalam mempengaruhi pendapatan dan mana yang tidak signifikan.

Untuk menguji apakah ada pengaruh masing-masing variabel modal secara bersama-sama mempunyai pengaruh (kontribusi) terhadap pendapatan, maka dilakukan uji t (uji persial) adapun syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji hipotesis ini, agar H_0 ditolak yaitu dengan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

Uji Hipotesis untuk variabel modal (X)

Uji hipotesis untuk variabel modal (X) terhadap pendapatan UKM dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

H_0 = (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y)

H_a = (ada pengaruh antara X terhadap Y)

Oleh karena itu t_{hitung} (2,381) > t_{tabel} (1,680), dengan demikian pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara modal terhadap pendapatan UKM.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel lain. Nilai koefisiensi ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati angka 0 berarti kemandirian variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk analisisnya dengan menggunakan output SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel "Model Summary".

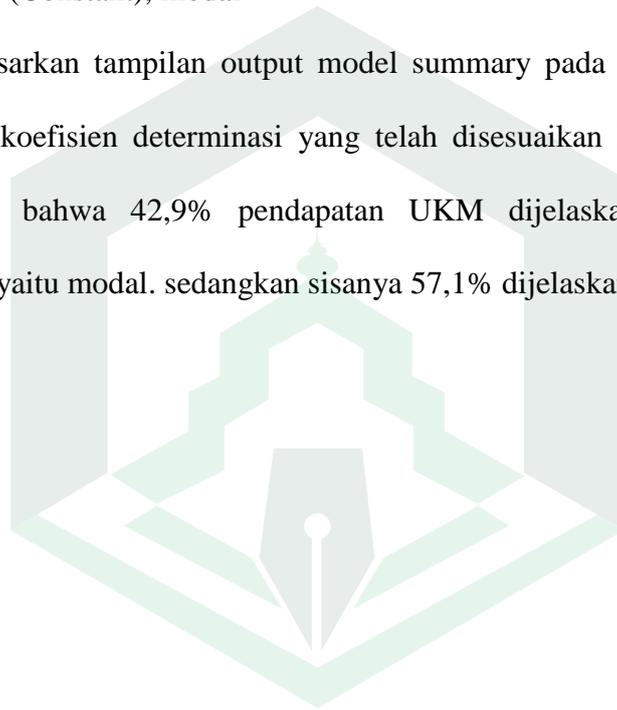
Tabel 4.8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.409	3.05279

a. Predictors: (Constant), modal

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 4.8 , besarnya adjusted R² (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,429 nilai menunjukkan bahwa 42,9% pendapatan UKM dijelaskan oleh 1 variabel indenpenden yaitu modal. sedangkan sisanya 57,1% dijelaskan oleh variabel lain.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bantuan modal BNI syariah terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah dan untuk mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap pendapatan usaha kecil menengah. Dari rumusan masalah telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa variabel indenpenden (bebas) yaitu modal (X) bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu variabel pendapatan (Y), dimana diketahui nilai $t_{hitung} (2,381) > t_{tabel} (1,680)$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya penulis mengemukakan saran-saran yang kiranya dapat berguna yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat meneliti dengan variabel-variabel di luar variabel yang diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan UKM.
2. Perlu disadari bahwa mempertahankan pelaku UKM jauh lebih dan lebih memperbanyak pemberian bantuan modal dengan cara yang mudah agar pelaku UKM tertarik meminjam modal dibank BNI syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *statistic konsep dasar dan aplikasi* (Jakarta: kencana,2007), h.25
- Departemen Agama RI.,Al-Quran dan terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Quran Disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, (Jakarta Timur:CV Darus Sunnah, 2011)
- Dewan standar Akuntansi Keuangan, *pernyataan standar akuntansi keuangan* (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia,2009)
- Dica suci Enngar Jati, "*Pengaruh Pemberian Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Kecil Menengah (UKM) Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margarizki Bahagia Bantul*" Skripsi, (Yogyakarta:Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2015)
- Fatimah dan Darna, "*Peran Koperasi Dalam Mendukung Pemodalan Usaha kecil dan mikro*" jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 10. Nomor 2, 2011
- Khorul nisak,"*pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM*".Skripsi, (Mojokerto:Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2014,), h. 26
- Muhammad.2002. Bank Sari'ah, Yogyakarta: Ekonisia.
- M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Muhamadiyah Universitas Press, Surakarta, 2006
- M. Syafi'I Antonio, 2001, Bank Syariah dan Teori ke Praktik, Gema Insani Press, Jakarta, h. 83.
- Nisak, Khoirun, "*Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Mikro Kecil Menengah dikota Mojokerto*" Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol 1, no 3, tahun 2013.
- Nurul inayah, dan kawan-kawan ,"*pengaruh kredit modal kerja terhadap pendapatan bersih usaha kecil menengah sector formal*"Skripsi,(Yogyakarta: Universitas gadja mada,2014,), h. 22
- Sadono Sukirno dan kawan-kawan, pengantar bisnis (Jakarta:Kencana,2006)
- Saeed, Abdullah. 1996. *Islamic Banking* . Leiden, New York: Koln Brill.
- Siregar, Syofian, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Bumi Aksara 2014

Sjahdeini, Sutan Remy. 2005. Perbankan Islam. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.

S. Margono, Metodologi penelitian pendidikan, cet. 1, Jakarta; Rineka Cipt, 2003

Subanar, Harimurti, *Manajemen Usaha Kecil*, Cet. 1; Yogyakarta: BPFE, 1994.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ;Bandung: Alfabeta, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet IV; Bandung, Alfabeta,2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XIII;Bandung: Alfabeta, 2011.

Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 11; Jakarta:Bumi Aksara, 2014,)

Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Ed. 1, Cet.2,

Zainun Arifin, *Memahami Bank Syariah*, Alvabet, Jakarta, 2000

<http://www.bni.co.id/tentangkami/sejarah.aspx>

<http://www.bnisyariah.tripod.com/profil.html>

[https:// id.m,Wikipedia.org/wiki/pendapatan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/pendapatan)

Regresi Linear berganda , <http://www.konsultanstatistik.com/2009/3/regresi-lineAR>, diakses pada tanggal 19 januari 2017

IAIN PALOPO

L

A

M

P

I

R

IAIN PALOPO

A

N



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. AgatisBalandaiTelp. 0471-22076.

Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Di sela-sela kesibukan Bapak/Ibu/Sdr/i, perkenankanlah saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi angket yang tersedia. Angket ini dibuat dalam rangka memenuhi kelengkapan dari penelitian yang menjadi tugas akhir guna meraih gelar kesarjanaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Angket ini bukan merupakan tes Bapak/Ibu/Sdr/i melainkan salah satu alternatif yang saya gunakan dalam melakukan penelitian, sehingga jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i semua benar. Untuk itu saya sangat membutuhkan jawaban dari Bapak/Ibu/Sdr/i dan didalam memberikan jawaban ada hal yang perlu di perhatikan yaitu: Bapak/Ibu/Sdr/i tidak di perbolehkan memberikan jawaban pada hal-hal yang sifatnya umum, melainkan harus sesuai dengan pemikiran sendiri, sesuai yang dirasakan sendiri, kondisi yang di alami sendiri dan yang paling penting adalah jawaban dari Bapak/Ibu/Sdr/i sama sekali tidak mendapat pengaruh dari orang lain.

Saya menghargai segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i dalam penelitian ini. Saya yakin informasi yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i berikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penyelesaian serta tercapainya tujuan dari penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Fitri Lestari

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH BANTUAN MODAL BNI SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/Sederajat
 - d. Diploma (D1, D2, D3)
 - e. S1
 - f. S2
 - g. S3
5. Pekerjaan :
 - a. PNS/(BUMD/BUMN)
 - b. TNI/POLRI
 - c. Pegawai Swasta
 - d. Wiraswata
 - e. Petani/Buruh

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik, kemudian berilah penilaian anda terhadap pernyataan tersebut dengan memberi tanda centang (✓) di samping pernyataan tersebut.

Keterangan Pilihan Jawaban

- (1) **SS** = Sangat Setuju
- (2) **S** = Setuju
- (3) **KS** = Kurang Setuju
- (4) **TS** = Tidak Setuju
- (5) **STS** = Sangat Tidak Setuju

NO	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	a. Modal (X)					
1.	Dengan adanya modal saya dapat mendirikan usaha					
2.	Semakin besar modal maka semakin besar pendapatan yang diperoleh					
3.	Bni syariah kcp masamba memberikan solusi untuk peminjam modal					
4.	Bantuan modal dari Bni Syariah kcp masamba sangat membantu pelaku UKM					
5.	Keuntungan yang digunakan merupakan					

	sistem bagi hasil					
6.	Produk yang ditawarkan terhindar dari unsur riba					
7.	Dengan adanya bantuan modal dari pihak Bni syariah mendapat respon yang baik dari pelaku UKM					

NO	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	b. Pendapatan (Y)					
1.	Saya memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan					
2.	Pendapatan saya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan tiap bulan					
3.	Kebutuhan saya lebih besar dari pendapatan					
4.	Meskipun saya tidak mempunyai pendapatan tetapi kebutuhan harus tetap terpenuhi					
5.	Jika pendapatan saya kecil maka kebutuhan tidak akan tercukupi					

6.	Besarnya pendapatan menentukan jumlah pengeluaran saya					
7.	Saya terkadang membeli sesuatu yang tidak terlalu penting untuk kebutuhan sedangkan pendapatan saya kecil					



IAIN PALOPO

No	Modal							Jumlah	Pendapatan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	3	3	4	5	4	27	5	4	3	4	4	5	3	28
2	4	3	3	3	4	4	2	23	4	3	4	2	3	4	2	22
3	3	5	4	4	3	5	3	27	4	4	4	3	5	5	2	27
4	4	3	4	5	3	3	4	26	4	3	4	4	4	3	3	25
5	3	3	4	5	3	4	4	26	4	3	4	4	3	4	5	27
6	4	4	4	4	4	5	4	29	4	3	3	3	5	3	2	23
7	4	4	4	4	2	5	4	27	3	3	1	3	4	4	2	20
8	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	2	3	5	5	4	27
9	3	4	4	4	3	5	4	27	4	3	3	2	4	3	1	20
10	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	2	5	4	3	24
11	3	4	4	4	4	5	4	28	4	2	3	3	4	4	2	22
12	3	4	4	4	4	4	5	28	5	4	3	2	4	4	3	25
13	5	5	4	4	3	4	4	29	4	4	3	4	3	3	2	23
14	3	4	4	5	5	5	5	31	2	3	2	4	2	3	3	19
15	5	5	5	5	4	4	5	33	5	5	3	5	5	4	4	31
16	4	5	4	5	5	5	4	32	2	4	2	4	4	4	4	24
17	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	2	4	3	4	2	23
18	4	4	5	5	2	5	4	29	4	3	4	4	4	5	2	26
19	4	5	4	5	4	4	4	30	2	3	2	4	4	4	2	21
20	3	4	4	4	3	4	4	26	5	5	4	5	5	3	5	32
21	3	3	4	4	3	3	4	24	4	4	3	4	4	3	4	26
22	3	4	4	5	4	4	4	28	4	3	2	4	4	4	3	24

23	5	4	5	5	4	5	3	31	4	3	3	4	5	3	2	24
24	5	4	4	5	5	4	4	31	5	4	2	2	4	4	3	24
25	3	3	4	4	3	5	4	26	3	4	4	5	3	5	4	28
26	2	4	4	4	4	3	4	25	4	3	1	3	4	4	1	20
27	4	5	4	4	4	4	5	30	4	3	1	4	3	4	5	24
28	3	4	4	4	3	3	4	25	4	4	2	2	5	2	2	21
29	5	5	4	4	4	4	5	31	4	4	3	5	3	4	4	27
30	4	5	5	4	3	5	4	30	2	4	2	5	5	4	4	26
31	5	5	4	5	4	4	5	32	4	4	2	4	4	3	2	23
32	5	5	4	4	5	4	4	31	4	4	3	4	3	4	2	24
33	5	5	4	5	4	2	4	29	2	3	2	4	5	4	2	22
34	3	3	4	4	3	3	4	24	4	4	3	4	4	2	4	25
35	5	5	5	4	3	5	5	32	5	5	3	5	5	4	4	31
36	4	4	4	4	5	5	4	30	4	3	3	2	4	3	1	20
37	5	5	5	4	5	3	4	31	2	4	2	5	3	5	4	25
38	3	4	4	5	5	4	5	30	2	2	3	2	4	5	4	22
39	4	4	4	4	5	5	5	31	5	4	3	2	5	4	3	26
40	5	4	5	5	4	4	3	30	4	3	3	4	5	4	2	25
41	5	4	4	5	4	5	4	31	4	3	2	4	5	4	3	25
42	4	5	4	5	5	3	4	30	2	4	2	5	4	3	4	24
43	5	4	4	4	4	5	4	30	4	4	2	2	4	4	2	22
44	5	5	4	4	4	4	5	31	4	4	3	5	3	5	4	28
45	5	4	4	5	5	4	4	31	5	4	2	2	5	4	3	25
46	3	3	4	5	3	4	4	26	4	3	4	4	5	4	5	29

RIWAYAT HIDUP

Fitri Lestari lahir di Sukamaju, Kecamatan Sukamaju pada tanggal 15 November 1996. Penulis lahir dari pasangan Mugipiyono dan Astuti dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yakni Agus Tiyono dan Lika Desiyanti. Penulis mulai memasuki pendidikan formal pada SDN 173 Sukamaju pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMPN 1 Sukamaju pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sukamaju dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur SPAN-PTKIN. Pada tanggal 3 Juli 2019 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan judul penelitian “ Pengaruh Bantuan Modal BNI Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Studi Kantor Cabang Pembantu Masamba).

IAIN PALOPO